

Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango

Moh. Ispandar deluma^{1*}, Sofyan Alhadar², Ibu Tety Thalib³

¹⁻³Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia.

Article Info:

Submitted: 1 Oktober 2023	Accepted: 19 Oktober 2023	Approve: 26 Oktober 2023	Published: 31 Oktober 2023
------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Correspondence Author:

Moh. Ispandar deluma,
Universitas Bina Taruna Gorontalo,
Indonesia
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.34, Limba U
Dua, Kota Sel., Kota Gorontalo, Gorontalo
96138

Email: ispandardeluma@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran yang obyektif tentang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Dengan fokus penelitian yaitu kemampuan, ketrampilan, dan pemahaman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Teknik Observasi, Wawancara dan pencatatan data sekunder. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango belum efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan aparatur desa masih rendah, ketrampilan masih kurang, dan pemahaman aparatur desa terhadap tugas pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa masih kurang. Adapun hal disarankan dalam penelitian ini adalah perlunya pemerintah memperhatikan kendala-kendala atau faktor yang menjadi penghambat dalam pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa, seperti kemampuan, ketrampilan, dan pemahaman, karena aspek atau faktor ini bisa jadi akan memberikan dampak yang positif bagi peningkatan efektivitas pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa.

Kata Kunci: Kapasitas Aparatur Desa, Pemanfaatan Dana Desa.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan atau penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, juga ditujukan untuk program-program fisik dan non fisik yang berhubungan dengan indikator perkembangan desa, meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan masyarakat, dan tingkat kesehatan. dana desa juga dimanfaatkan di hampir seluruh desa di Kabupaten Bone Bolango, dengan fokus pada pengembangan berbagai infrastruktur yang bersifat kemasyarakatan guna meningkatkan taraf hidup dan pendidikan masyarakat. Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango pada tiga tahun terakhir ini telah menerima Dana Desa. Dana Desa yang diterima rata-rata sebesar 9 ratus juta sampai dengan 1,2 miliar rupiah lebih. Khusus untuk Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu sendiri, yang menjadi sasaran penelitian di tahun 2020, 2021, 2022

telah menerima anggaran Dana Desa. Pada tahun 2020 Dana Desa yang diterima adalah sebesar Rp. 903.767.000,- dan realisasinya Rp. 903.559.550,- tahun 2021 yang diterima adalah sebesar Rp. 1.107.625.000,- dan realisasinya adalah Rp. 1.107.504.000,- tahun 2022 yang diterima Rp. 1.201.150.000,- realisasi Rp. 1.201.144.125,-.

Dana Desa yang diterima oleh Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango pada tiga tahun terakhir ini secara keseluruhan sebesar Rp. 3.212.542.000,- dan realisasi pemanfaatannya sebesar Rp. 3.212 207.675,-. Dana Desa dikelola oleh pemerintah desa dengan ketentuan penggunaan sesuai Undang-Undang 6 tahun 2014 tentang desa. Serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Namun dalam pelaksanaannya pengelolaan keuangan Desa belum seperti apa yang diharapkan, karena terkendala oleh kapasitas atau kemampuan sumber daya aparatur masih sangat terbatas Sumber daya aparatur desa sebagai pelaksana kebijakan menjadi faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan atau pemanfaatan program-program yang dibiayai dana desa. Kapasitas atau kemampuan aparatur desa merupakan dasar dari pelaksanaan pemerintahan khususnya di bidang keuangan dalam mengelola keuangan desa. Selanjutnya akan ditampilkan matriks tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango berikut.

Tabel 1. Keadaan Aparatur Desa di Desa Tilonggibila Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sarjana (S1)	0	0
3	SLTA Sederajat	9	100
4	SLTP	0	0
	Jumlah	9	100

Sumber: Kantor Desa Tilonggibila 2023

Tabel 1 di atas mengenai keadaan aparatur Desa menurut tingkat pendidikan, tidak ada aparatur desa yang berpendidikan Sarjana (S1), SLTA Sederajat berjumlah 9 orang atau 100%, aparatur desa yang berpendidikan SLTP tidak ada. Aparatur Desa yang ada di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango di dominasi aparatur desa yang memiliki tingkat pendidikan SLTA.

Aparatur desa yang ada di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango kemampuan yang dimiliki masih rendah dimana tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh aparatur desa rata-rata hanya lulusan SLTA dan bimbingan teknis yang diterima masih kurang, kondisi ini yang menjadi kendala bagi aparatur desa kesulitan dalam melakukan perencanaan program keuangan desa. Pemahaman yang dimiliki aparat desa masih kurang dalam pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa, sehingga seringkali kebijakan teknis pelaksanaan program yang didanai melalui Dana Desa seringkali bertentangan dengan kehendak masyarakat, demikian pula di dalam menterjemahkan atau memahami setiap aturan yang ada dalam melakukan pengelolaan keuangan Desa. Misalnya sering terjadi kesalahan-kesalahan atau penyimpangan dalam pengelolaan atau pemanfaatan dan Desa misalnya pos anggaran yang seharusnya untuk pembangunan fisik digunakan untuk biaya operasional Kepala desa dan aparatnya, padahal untuk biaya operasional dan pembangunan fisik sudah diatur porsi dalam rencana anggaran biaya (RAB) dan petunjuk teknis pelaksanaan yang ada.

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkajinya tentang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila

Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Dengan tujuan mengetahui dan menganalisis Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango

2. KAJIAN TEORI

2.1 Kapasitas

Menurut (Adhiana, Prakoso, and Pangestika 2020) kapasitas adalah tingkat kemampuan berproduksi secara optimum dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada suatu periode waktu tertentu. kapasitas adalah tingkat kemampuan produksi dari fasilitas biasanya dinyatakan dalam jumlah volume output per periode waktu, peramalan permintaan yang akan datang akan memberikan pertimbangan untuk merancang kapasitas (Purwaningsih 2019).

2.2 Sumber daya Manusia

(Rahayu 2016) bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan yang terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu. Ini jelas bahwa kemampuan masing-masing personal dalam lembaga yang memiliki kemampuan dapat mempengaruhi eksistensi kinerja dari lembaga atau organisasi sebagai wadah penyatuan kepentingan individu-individu. (Susan 2019), menjelaskan beberapa definisi tentang Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga pengertian yaitu : a) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan. b) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi yang berupa aset yang berfungsi sebagai modal didalam organisasi yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (*Real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

2.3 Dana desa

(Tumiwa, Engka, and Rompas 2021) Dana Desa adalah suatu isu krusial dalam undang-undang desa, penghitungan anggaran berdasarkan jumlah dengan mempertimbangkan jumlah penduduk yang miskin, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pemerataan pembangunan desa. Karena isu yang begitu krusial, para senator penyelenggara pemerintahan membutuhkan pembinaan dan pengakuan khususnya penyelenggaraan kegiatan dana desa (Jabaruddin 2023).

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Dengan Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah kapasitas aparatur desa melalui pemanfaatan Dana Desa dikonsepskan sebagai upaya yang dilakukan oleh aparatur desa dalam menjalankan tugas pokok fungsinya. Dengan fokus 1) Kemampuan adalah sumber daya atau tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur desa dalam pengelolaan atau pemanfaatan dana desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. 2) Ketrampilan adalah ketrampilan/keahlian yang dimiliki oleh aparatur desa dalam pengelolaan atau pemanfaatan dana desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. 3) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut, termasuk dalam pengelolaan atau pemanfaatan dana desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Sumber data yaitu data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan terdiri dari beberapa tahap, yakni: (a) Reduksi data, (b) Penyajian Data, (c) Penarikan Kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terkait kajian peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas mengenai peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango yang dilihat dari aspek kemampuan, ketrampilan dan pemahaman masih kurang atau belum menunjang. Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan menunjukkan kapabilitas yang di miliki orang yang relatif stabil untuk mewujudkan tentang aktifitas tertentu yang berbeda, tetapi berhubungan. Mereka berpendapat bahwa berbeda dengan skill atau keterampilan, yang dapat diperbaiki sepanjang waktu melalui pelatihan dan pengalaman, kemampuan ability relative stabil meskipun kemampuan dapat berubah pelan-pelan sepanjang waktu dengan praktik dan pengulangan, tingkat kemampuan tertentu biasanya membatasi seberapa banyak seseorang dapat memperbaiki, bahkan dengan pelatihan terbaik.

Latifah (2018) mengatakan bahwa kemampuan sebagai kapabilitas mental dan fisik untuk mengerjakan berbagai tugas. Seperti manual skill yang merupakan kekuatan potensial seseorang untuk berbuat dan sifatnya stabil. Senada dari pernyataan di atas (Nurwan et al. 2022) kemampuan menunjukkan kapabilitas yang dimiliki orang yang relatif stabil untuk mewujudkan rentang aktivitas tertentu yang berbeda, tetapi berhubungan. Saputra (2018) menyatakan istilah kemampuan didefinisikan dalam arti apa yang di harapkan di tempat kerja dan merujuk pada pengetahuan, keahlian dan sikap yang dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan.

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber daya atau tingkat pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal yang dimiliki oleh aparatur desa dalam menunjang pengelolaan atau pemanfaatan dana desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango yang dilihat dari aspek kemampuan masih rendah dan belum menunjang. Karena Pengetahuan yang dimiliki aparatur desa masih rendah atau terbatas, dimana pendidikan formal yang pernah diikuti oleh aparatur desa rata-rata adalah tingkat pendidikan SLTA, dan pendidikan nonformal yang diikuti masih sangat minim, dan masih kurang mendapatkan bimbingan teknis yang berhubungan dengan pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi efektivitas pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango.

Ketrampilan atau kemahiran adalah daya tampung seorang individu melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Keterampilan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Sifat manusia dalam segala sesuatu yang dikerjakan dalam bekerja tak lepas dari yang namanya keterampilan. Keterampilan adalah kemampuan manusia dalam menggunakan

pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna.

Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang tersebut melakukan kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan peralatan, berkomunikasi, dan lain lain. Maka keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental (Suhartini 2015). Selain itu juga menurut Hendarman and Tjakraatmadja (2012) keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan.

Menurut Elizar and Tanjung (2018) keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek. Selanjutnya Soemarjadi (2015) mengatakan keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

Menurut Dunnette (dalam Soemarjadi, 2015) keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan diri dari hasil training dan pengalaman yang didapat.

Ketrampilan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ketrampilan/keahlian yang dimiliki oleh aparatur desa dalam menunjang atau meningkatkan efektivitas pengelolaan atau pemanfaatan dana desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango yang dilihat dari aspek ketrampilan masih kurang atau belum menunjang. Karena ketrampilan/keahlian yang dimiliki aparatur desa masih kurang, dan aparatur desa masih kurang diikuti dalam pelatihan-pelatihan khusus yang berhubungan dengan pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa, kondisi inilah yang memberikan dampak yang kurang baik terhadap pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango belum efektif dilakukan.

Pemahaman adalah proses kognitif yang berhubungan dengan objek abstrak atau fisik, seperti seseorang, situasi, atau pesan dimana seseorang dapat menggunakan konsep untuk memodelkan objek tersebut. Pemahaman adalah hubungan antara yang mengetahui dan objek pemahaman. Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti benar atau memahami benar. Pemahaman merupakan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.

Pemahaman pada dasarnya sama yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat menjelaskan, mempertahankan, mempraktekkan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan.

Sudaryono (2014) mengatakan: “Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”.

Menurut Anas Sudijono (2016) pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seorang guru dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut, termasuk dalam pengelolaan atau pemanfaatan dana desa di Desa Tilonggabila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango. Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tilonggabila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango yang dilihat dari aspek pemahaman masih kurang atau belum menunjang. Karena aparatur desa yang ada rata-rata memiliki masa kerja kurang dari 3 tahun dan masa kerja yang kurang dari 5 tahun, dan sebelumnya belum pernah mendapatkan tugas dalam melakukan pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa, sehingga aparatur desa mengalami kesulitan untuk melaksanakan tugas pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa tersebut. Kurangnya pemahaman yang dimiliki aparatur desa, memberikan dampak yang kurang baik terhadap pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa. Kondisi inilah yang menyebabkan pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa kurang efektif dilakukan di Desa Tilonggabila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengambil beberapa simpulan sebagai berikut. 1) Dilihat dari aspek kemampuan masih rendah, karena tingkat pendidikan aparatur desa adalah lulusan SLTA. 2) Dilihat dari aspek ketrampilan masih kurang, karena aparatur desa masih kurang menerima bimbingan teknis, serta kurang diikutkan dalam pelatihan-pelatihan teknis yang berhubungan dengan pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa. 3) Dilihat dari aspek pemahaman masih kurang, karena rata-rata aparatur desa masa kerja kurang dari 3 dan 5 tahun, dan sebelumnya belum pernah melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan pengelolaan atau pemanfaatan Dana Desa.

REFERENSI

- Adhiana, Tigar Putri, Indro Prakoso, and Nidya Pangestika. 2020. "Evaluasi Kapasitas Produksi Ban Menggunakan Metode RCCP Dengan Pendekatan Bola." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 6(1): 6–12.
- Elizar, Elizar, and Hasrudy Tanjung. 2018. "Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1(1): 46–58.
- Hendarman, Achmad Fajar, and Jann Hidajat Tjakraatmadja. 2012. "Relationship among Soft Skills, Hard Skills, and Innovativeness of Knowledge Workers in the Knowledge Economy Era." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 52: 35–44.
- Jabaruddin, Jabaruddin. 2023. "Penyalahgunaan Dana Desa Dalam Kegiatan Penyertaan Modal Badan Usaha Milik Desa Yang Berimplikasi Kerugian Keuangan Negara." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2): 1680–93.
- Latifah, Latifah. 2018. "Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Personal Terhadap Kinerja." In *FORUM EKONOMI*, 87–96.
- Nurwan, Teddy Marliady et al. 2022. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kemampuan Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sumedang." *JRPA-Journal of Regional Public Administration* 7(2): 24–31.

- Purwaningsih, Ratna. 2019. "Perancangan Metode Kerja Dan Penentuan Jumlah Kebutuhan Mesin Pada Produksi Final Assy Box Speaker Type Pas 68 (B)." *Industrial Engineering Online Journal* 7(4).
- Rahayu, Teguh Imam. 2016. "Perencanaan Sumber Daya Manusia (Manpower Planning) Dalam Organisasi Publik." *Gema Eksos* 5(1): 218137.
- Saputra, Ogi. 2018. "Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univeritas Islam Riau Pekanbaru."
- Suhartini, Yati. 2015. "Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Industri Kerajinan Kulit Di Manding, Bantul, Yogyakarta)." *Akmenika: jurnal akuntansi dan manajemen* 12(2).
- Susan, Eri. 2019. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(2): 952–62.
- Tumiwa, Milikiachristi, Daisy S M Engka, and Wensy F I Rompas. 2021. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kolongan Satu Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(1).